

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA ASISTEN DEPUTI
BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI REGIONAL I KEMENTERIAN
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**

ALISA TIRTA DWI SULYATI

1707617022



Laporan praktik kerja lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR EKSEKUTIF

Alisa Tirta Dwi Sulyati, 1707617022. Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Kementerian Pariwisata di bagian Asisten Deputy Bidang Pengembangan Regional I Area IV. Program Studi Pendidikan Bisnis. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2020.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kementerian Pariwisata pada Deputy Pengembangan Pariwisata bagian Asisten Deputy Bidang Pengembangan Pariwisata Regional I Area IV selama satu bulan terhitung pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020 yang beralamat di Jalan Kimia No. 12-20 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui secara langsung gambaran tentang kegiatan perusahaan serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam memantapkan keterampilan dan kemampuan pada dunia kerja, mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat Praktikan berupa teori dan praktek ke dalam bidang pekerjaan dan melatih Praktikan untuk disiplin, kerjasama dan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.

Kegiatan yang dilakukan Praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan antara lain meng-update meeting plan summary, menyusun DAK (Dana Alokasi Khusus), survei top 3s destinasi pariwisata, menentukan strategi promosi untuk pariwisata pada provinsi/kabupaten, dan rapat dengan Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten tertentu. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan mengalami beberapa kendala. Namun, kendala yang dialami tersebut dapat diatasi dengan bimbingan dari pemimbing PKL dan pegawai lain yang turut memberikan arahan kepada Praktikan selama kegiatan PKL.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Asisten Deputi
Bidang Pengembangan Destinasi Regional I Kementerian
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Nama Praktikan : Alisa Tirta Dwi Sulyati

Nomor Registrasi 1707617022

Program Studi : Pendidikan Bisnis

Menyetujui

Koordinator Program Studi,



Ryna Parlyna, MBA

NIP. 197701112008122003

Pembimbing,



Ryna Parlyna, MBA

NIP.197701112008122003

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bisnis

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Ryna Parlyna, MBA

NIP. 197701112008122003

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dr. Corry Yohana, MM</u>		<u>24 November 2020</u>
NIP. 195909181985032011		
Penguji Ahli		
<u>Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si</u>		<u>9 November 2020</u>
NIP. 196610302000121001		
Dosen Pembimbing		
<u>Ryna Parlyna, MBA</u>		<u>9 November 2020</u>
NIP. 197701112008122003		

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini.

Laporan PKL ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini Praktikan mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama dari Orang Tua yang telah memberikan doa dan bantuan baik secara material dan non-material. Merupakan suatu pengalaman yang menyenangkan Praktikan bisa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata pada Deputi Bidang Pengembangan Pariwisata, selain itu pada kesempatan ini Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ryna Parlyna MBA sebagai Dosen Pembimbing sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Pak Hendri Karnoza selaku pembimbing Praktikan di Kementerian Pariwisata yang telah mengarahkan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
4. Seluruh pegawai Asisten Deputi Bidang Pengembangan Pariwisata Regional 1
5. Orangtua yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dalam bentuk moril maupun materil
6. Teman – teman Pendidikan Bisnis B 2017 yang senantiasa membantu dalam melaksakana PKL dan memberikan saran dalam penyusunan Laporan PKL ini

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Laporan PKL ini. Oleh karena itu Praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Praktikan berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Praktikan dan para pembaca serta teman-teman mahasiswa khususnya.

Jakarta, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	10
B. Maksud Dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	11
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan.....	12
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	14
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan	14
BAB II	
TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTI KERJA LAPANGAN.....	17
A. Sejarah Kementerian Pariwisata.....	17
B. Struktur Organisasi Kementerian Pariwisata	24
C. Kegiatan Umum Instansi.....	26
BAB III	
PELAKSANAAN KERJA.....	28
A. Bidang kerja	28
B. Pelaksanaan kerja	29
C. Kendala Yang Dihadapi.....	32
D. Cara Menghadapi Kendala.....	33

BAB IV

PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
Daftar Pustaka	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Wonderful Indonesia.....	21
Gambar 2 Logo Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.....	22
Gambar 3 Struktur Organisasi Deputi Bidang Pengembangan Pariwisata	24
Gambar 4 Struktur Organisasi Asisten Deputi Bidang Destinasi Pengembangan Pariwisata	25
Gambar 5 Matriks Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2020 Kabupaten Bengkulu	30
Gambar 6 Top 3s Destinasi Lampung.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengajuan Praktik Kerja Lapangan.....	40
Lampiran 2 : Surat Penerimaan PKL dari Kementerian Pariwisata.....	42
Lampiran 3 : Daftar Hadir PKL.....	43
Lampiran 4 : Penilaian PKL	45
Lampiran 5 : Sertifikat PKL.....	46
Lampiran 6 : Daftar Aktivitas PKL	48
Lampiran 7 : Foto Tempat Pelaksanaan PKL.....	51
Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Rapat dengan Anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan	52
Lampiran 9 : Foto Bersama Pak Hendri, Bu Kiki, Pak Yomi, Bu Mega, dan Pak Agus	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Indonesia dianugerahi dengan jumlah SDM yang sangat berlimpah. Oleh karena itu, dibutuhkan SDM yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan, serta keahlian dalam menciptakan keberhasilan perekonomian. Akan tetapi sangat disayangkan jika potensi SDM tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik. Kualitas SDM di Indonesia pun masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan karena angka kemiskinan dan tingkat pengangguran yang masih tergolong tinggi.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Jika SDM dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik, maka dapat meningkatkan hasil kinerja yang memuaskan dibandingkan dengan SDM yang memiliki kualitas yang rendah. IPTEK menjadi hal yang sangat penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing.

Berdasarkan pernyataan tersebut, di era globalisasi sekarang ini, dunia kerja penuh dengan tantangan dan persaingan yang semakin ketat. Kurangnya keterampilan menjadi salah satu faktor rendahnya kualitas SDM. Para tenaga kerja membutuhkan pelatihan keterampilan dan pembinaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Salah satu pengembangan SDM agar berkualitas yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Universitas Negeri Jakarta sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang handal dan berkualitas,

sehingga diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang terampil, baik dalam dunia kerja maupun menciptakan lapangan pekerjaan.

Praktik Kerja Lapangan dirancang untuk memperoleh gambaran mengenai dunia kerja dan kondisi pekerjaan yang sebenarnya, serta mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan pada dunia kerja. Dengan mewajibkan seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan PKL dengan bobot 2 SKS, diharapkan dapat lebih mengenal, berlatih dan beradaptasi pada kondisi lingkungan kerja di suatu instansi atau perusahaan sebagai upaya untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Bisnis, salah satu program yang dilaksanakan adalah Praktik Kerja Lapangan. Program ini diharapkan agar dapat membantu mahasiswa menerepakan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya pada dunia kerja. Selain itu, kegiatan PKL juga diharapkan mampu menghasilkan kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta dengan instansi atau perusahaan, sehingga terjalin hubungan kerjasama yang baik.

B. Maksud Dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan pelaksanaan pkl yang dilakukan oleh Praktikan dimaksudkan untuk :

1. Memperluas dan menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebelum memasuki dunia kerja.
2. Menambah pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mempelajari penerapan pada bidang kerja di Kementerian Pariwisata
4. Mempelajari bidang kerja pengembangan destinasi pariwisata khususnya dalam segi marketing.

5. Mengarahkan praktikan untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada dalam dunia kerja.

Sedangkan, tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta memantapkan keterampilan dan kemampuan di dunia kerja.
2. Mengetahui secara langsung gambaran tentang kegiatan perusahaan.
3. Mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat berupa teori dan praktek ke dalam bidang pekerjaan agar sesuai dengan program studi yang dipelajari, yaitu Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Melatih praktikan untuk disiplin, kerjasama dan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.
5. Membangun hubungan yang baik antara Universitas Negeri Jakarta dengan instansi tempat Praktik Kerja Lapangan.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi praktikan, bagi Fakultas Ekonomi dan bagi instansi tempat praktik, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa tentang dunia kerja, sehingga mendapatkan pengalaman kerja yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui gambaran langsung tentang kondisi pekerjaan yang sebenarnya.

- c. Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, serta mendapat hal baru yang belum didapat dari pendidikan formal sehingga meningkatkan kualitas praktikan.
- d. Membandingkan penerapan ilmu yang telah diperoleh praktikan dengan penerapan pada dunia kerja.
- e. Meningkatkan sikap disiplin, kerjasama dan tanggung jawab terhadap suatu tugas yang diberikan.
- f. Mempersiapkan apa saja hal-hal yang diperlukan dalam dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak FE UNJ dengan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan program pembelajaran di Fakultas Ekonomi agar sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan, sehingga FE UNJ dapat mencetak lulusan yang berkualitas tinggi.
- c. Mengetahui seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, sehingga pendidik dapat mengetahui seberapa penting peranannya memberikan materi perkuliahan kepada mahasiswa agar sesuai dengan perkembangan pada dunia kerja.

3. Bagi Instansi

- a. Membantu instansi dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.
- b. Menjalin hubungan yang baik antara instansi/perusahaan dengan lembaga perguruan tinggi, sehingga menumbuhkan kerjasama dan saling memberikan manfaat satu sama lain.

- c. Menerima ide, masukan dan saran yang disalurkan oleh praktikan untuk memperbaiki atau menyempurkan kualitas dari suatu pekerjaan yang ada.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan PKL dilaksanakan di sebuah kantor instansi pemerintahan. Berikut ini merupakan dapat informasi instansi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Instansi : Kementerian Pariwisata

Alamat : Gedung Kementerian Pariwisata Jalan Kimia No. 12-
20 Menteng - Jakarta Pusat 10320

No. Tlp : (021) 3838899

Website : <https://www.kemenparekraf.go.id>

Bagian Tempat PKL : Bagian Deputi Pengembangan Destinasi Pariwisata,
Area IV

Alasan praktikan melaksanakan PKL di bagian Deputi Destinasi Pengembangan Pariwisata dikarenakan ingin mengetahui proses kerja khususnya pada bagian mengembangkan dan mempromosikan pariwisata.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai tempat PKL selama dua bulan, terhitung dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan November 2019. Informasi yang dicari mengenai instansi atau perusahaan

yang menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL pada bulan Januari sampai dengan Februari. Pencarian tempat PKL dilakukan dengan cara menghubungi instansi atau perusahaan lewat telfon dan dengan mendatangi langsung untuk menemui bagian *Human Resources Development*. Setelah menemukan tempat PKL yang sesuai dan memastikan bahwa instansi atau perusahaan tersebut menerima mahasiswa PKL yang dilaksanakan pada bulan Januari, tanggal 12 November 2019 praktikan mengajukan surat permohonan izin PKL ke Bagian Akademik Fakultas Ekonomi setelah itu proses diteruskan ke bagian BAAK untuk mendapatkan surat permohonan PKL. Setelah mendapatkan surat resmi dari BAAK, praktikan memberikan surat tersebut kepada Kabag Umum, Kepegawaian, Hukum dan Organisasi Deputy Bidang Pengembangan Pariwisata melalui *e-mail* tudeputidestinas@gmail.com. Lalu pada tanggal 26 Desember 2020 pihak Kabag Umum, Kepegawaian, Hukum dan Organisasi Deputy Bidang Pengembangan Pariwisata menginformasikan bahwa praktikan diterima untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan mulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020, dengan ketentuan jadwal operasional:

Hari Masuk : Senin - Jum'at

Waktu Kerja : 08.00 s.d 16.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 s.d 13.00 WIB

Pada tanggal 10 Januari 2020, praktikan datang ke Gedung Sapta Pesona lantai 14 pukul 09.00 WIB untuk melaksanakan pembekalan sebelum PKL

dimulai. Praktikan diberi informasi mengenai pakaian sehari-sehari dan diberitahukan bahwa akan ditempatkan di bagian Asisten Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Regional I di Gedung Kementerian Pariwisata yang terletak di Jalan Kimia, Menteng Jakarta Pusat.

1. Tahap Penyusunan PKL

Tahap penyusunan laporan PKL dilaksanakan selama bulan Maret – September 2020. Penyusunan dimulai dengan mencari data-data yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan Pedoman Praktik Kerja Lapangan FE UNJ. Selama penyusunan laporan, praktikan meminta bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTI KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Kementerian Pariwisata

Kementerian Pariwisata Indonesia atau disingkat sebagai Kemenpar adalah kementerian dalam pemerintahan di Indonesia pada bidang pariwisata. Pada waktu Praktikan melaksanakan PKL, Kementerian tersebut sedang masa transisi dari Menteri Pariwisata sebelumnya Arief Yahya, yang memulai jabatannya sejak tanggal 27 Oktober 2014 hingga 20 Oktober 2019 dengan Wishnutama yang memulai jabatannya pada tanggal 23 Oktober 2019. Kementerian Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian ini memiliki 3 alamat lokasi di Jakarta, lokasi utamanya di Gedung Sapta Pesona, Jl. Medan Merdeka Barat. Lokasi kedua terdapat di Gedung Kementerian Pariwisata Jalan Kimia, Menteng, Jakarta Pusat. Dan lokasi ketiga di Gedung Film, Jalan Letjen MT. Haryono, Pancoran, Jakarta Selatan.

Sejak awal terbentuk, nama lembaga yang bertugas untuk menyelenggarakan hal-hal mengenai pemerintahan di bidang kepariwisataan telah mengalami transformasi. Kementerian Pariwisata dimulai pada tahun 1983 yang bernama Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Lalu pada tahun 1998, departemen tersebut berganti nama menjadi Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya. Barulah pada tahun 1999, nama departemen diubah menjadi kementerian yaitu Kementerian Negara Pariwisata dan Kesenian. Selang tiga tahun kemudian, Kementerian Pariwisata berganti nama lagi menjadi Kementerian Negara Kebudayaan dan Pariwisata. Pada tahun 2005, nama departemen kembali digunakan untuk mengganti kementerian, yaitu menjadi Departemen Kebudayaan

Pariwisata. Namun tidak bertahan lama, pada tahun 2009 nama departemen kembali menjadi kementerian, yaitu Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Pada tahun 2014 kembali berubah menjadi Kementerian Pariwisata. Pada masa pemerintahan periode kedua Presiden Jokowi, Menteri Pariwisata digantikan oleh Bpk. Wishnutama. Maka nama Kementerian Pariwisata juga diganti pada tahun 2019 menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif hingga masa kini.

Visi dan Misi Kementerian Pariwisata

Dalam upaya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan oleh Kementerian Pariwisata Indonesia, terdapat visi dan misi Kemenpar yakni :

Sesuai NAWACITA Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla 9 Program Perubahan Untuk Indonesia.

1. Kami akan menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara, melalui pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang tepercaya dan pembangun pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
2. Kami akan membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Kami akan membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Kami akan menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Kami akan meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

6. Kami akan meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Kami akan mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Kami akan melakukan revolusi karakter bangsa, melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan.
9. Kami akan memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui kebijakan memperkuat pendidikan kebinekaan dan menciptakan ruang-ruang dialog antarwarga.

Visi Kementerian Pariwisata :

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019, visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Periode perencanaan yang dimaksud yaitu tahun 2018-2019. Visi Kementerian Pariwisata 2018-2019 yaitu:

"Indonesia Menjadi Negara Tujuan Pariwisata Kelas Dunia"

Berdasarkan visi di atas, terdapat kata kunci visi yaitu negara tujuan pariwisata kelas dunia. Definisi dari negara tujuan pariwisata kelas dunia yaitu Indonesia menjadi salah satu pilihan utama Wisman dan Wisnus untuk berwisata dengan destinasi yang didukung oleh atraksi yang menarik, aksesibilitas yang mudah, dan amenities yang berkualitas.

Misi Kementerian Pariwisata :

Berdasarkan Permen PPN Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019, misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Ketepatan dalam perumusan misi akan menentukan capaian visi. Berdasarkan visi yang telah ditetapkan Kementerian Pariwisata, maka dirumuskan misi Kementerian Pariwisata, yaitu:

1. Mengembangkan Destinasi Pariwisata Kelas Dunia
2. Melakukan Pemasaran Dengan Berorientasi Kepada Wisatawan
3. Mengembangkan Lingkungan Dan Kapasitas Industri Pariwisata Yang Berdaya Saing Tinggi
4. Meningkatkan Kapasitas Dan Kapabilitas Kelembagaan Pariwisata Nasional
5. Meningkatkan Profesionalisme Birokrasi Kementerian Pariwisata Melalui Reformasi Birokrasi

Motto dan Lambang

Sebuah brand positioning statement adalah bagian penting untuk komunikasi dan merupakan ekspresi dari brand itu sendiri. Statement ini tidak hanya membedakan Indonesia dari destinasi turis lainnya, namun juga memberikan jiwa yang penuh arti demi menjaga brand agar tetap hidup. Oleh karena itu, brand statement Wonderful Indonesia seharusnya:

“Masyarakat Indonesia pecinta damai yang menyambut dengan tangan terbuka digabungkan dengan keindahan, kemenarikan, kekayaan, dan warna dari keagungan negara ini membuat Indonesia tidak hanya sebagai destinasi liburan yang hebat tetapi juga sebagai pengalaman sekali seumur hidup.”

Logo Wonderful Indonesia



Gambar 1 Logo Wonderful Indonesia

Burung yang suka berkelompok melambangkan hidup damai antar sesama di alam sentosa. Burung juga satwa dengan populasi terbesar di Indonesia dan salah satu dari mereka menjadi lambang bangsa. Rentangan sayap menggambarkan keterbukaan, hasrat untuk terbang jauh, melintas batas. Sifatnya semesta, dikenali oleh semua. Warna dari tulisan “Indonesia” harus lebih gelap daripada “Wonderful” untuk mengedepankan dan memperkuat Indonesia diantara persaingan pariwisata internasional.

Lambang burung mempunyai lima warna bulu yang berbeda, yang masing-masing mewakili makna sebagai berikut:

1. Hijau : Kreativitas, Ramah kepada Alam dan Keselarasan.
2. Ungu : Daya Imajinasi, Keimanan, Kesatuan Lahir dan Batin.

3. Jingga : Inovasi, Semangat Pembaruan, dan Keterbukaan.
4. Biru : Kesemestaan, Kedamaian, dan Keteguhan.
5. Magenta : Keseimbangan, Akal Sehat, dan Sifat Praktis.

Logo Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Gambar 2 Logo Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Makna Logo :

“Pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif bersumber dari pengelolaan kekayaan alam dan kekayaan intelektual hasil kreativitas yang berbasiskan warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi sebagai anugerah Tuhan yang

Maha Esa secara berkelanjutan berlandaskan Pancasila untuk kemakmuran dan kesejahteraan segenap bangsa dan rakyat Indonesia”.

1. Logo Garuda Pancasila

Lambang negara Republik Indonesia

2. Bintang

Ketuhanan Yang Maha Esa, yang telah memberikan bangsa Indonesia dengan keindahan alam, budaya, pencarian ide, kreativitas dan semangat berinovasi.

3. Padi dan kapas

Simbol kemakmuran. Segala kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ditunjukkan untuk kemakmuran bangsa Indonesia itu sendiri.

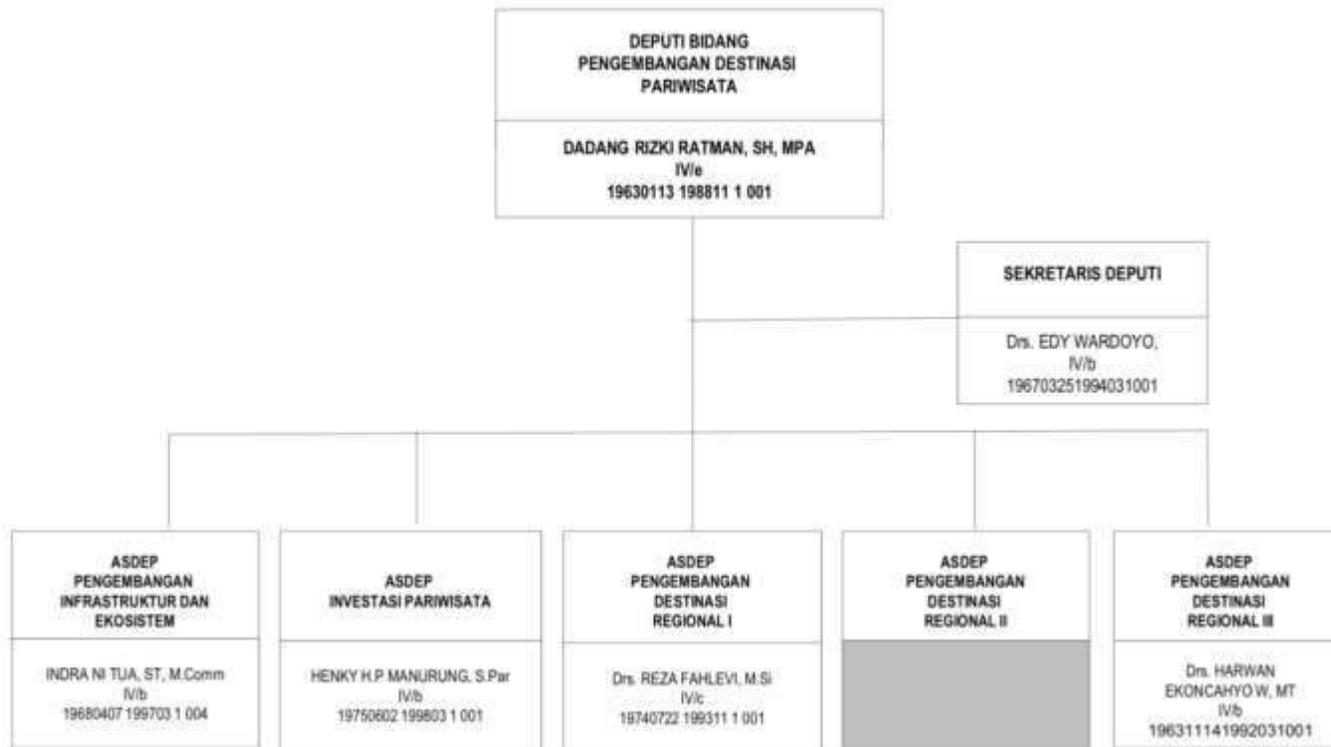
4. Warna Emas dan Warna Biru

Warna emas di atas warna biru bermakna kejayaan yang ditopang oleh toleransi, dalam hal ini semangat nilai Bhineka Tunggal Ika yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

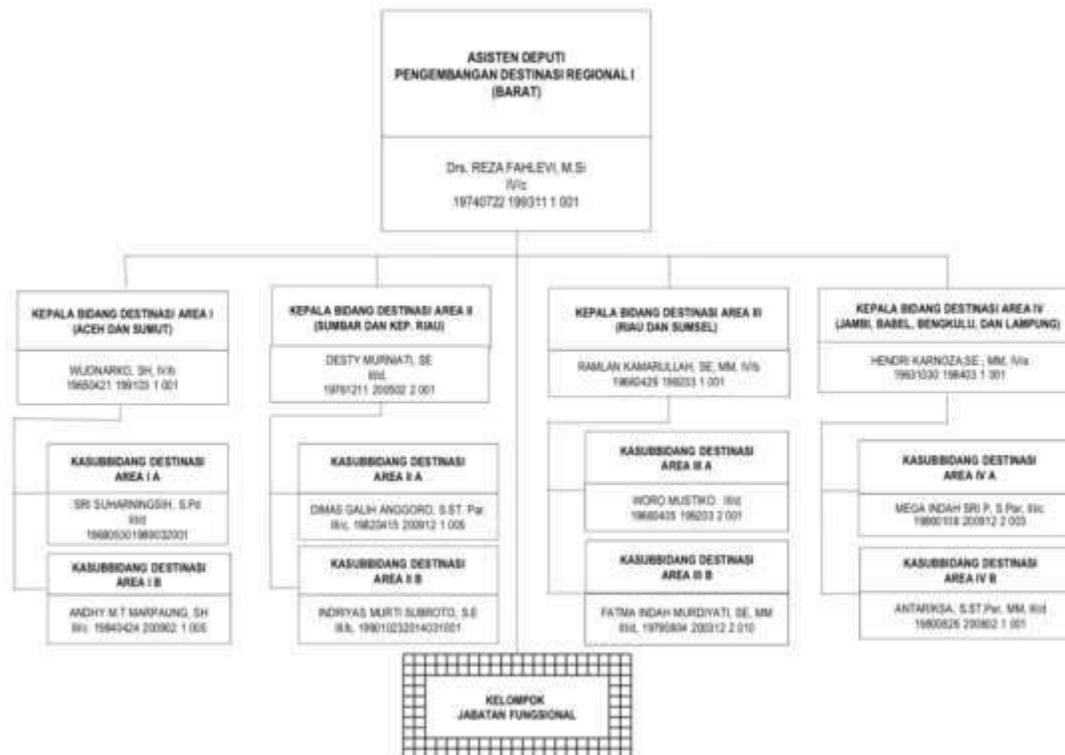
5. Teks Kemenparekraf/Baparekraf Republik Indonesia

Akronim dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

B. Struktur Organisasi Kementerian Pariwisata



Gambar 3 Struktur Organisasi Deputy Bidang Pengembangan Pariwisata



Gambar 4 Struktur Organisasi Asisten Deputi Bidang Destinasi Pengembangan Pariwisata

C. Kegiatan Umum Instansi

Kementerian Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pariwisata untuk membantu Presiden dalam mewujudkan pariwisata yang unggul.

Kedudukan, tugas dan fungsi Kementerian Pariwisata adalah sebagai berikut :

Pasal 1

- 1) Kementerian Pariwisata adalah kementerian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
- 2) Kementerian Pariwisata dipimpin oleh Menteri.

Pasal 2

Kementerian Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kementerian Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- b) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan

pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.

- c) Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata.
- d) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industry pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- e) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Pariwisata.
- f) Pengelolaan barang milik / kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pariwisata.
- g) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pariwisata.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA

A. Bidang kerja

Dalam melaksanakan kegiatan PKL di Kementerian Pariwisata, Praktikan ditempatkan pada bagian Deputy Bidang Pengembangan Pariwisata. Di dalam Deputy ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu Asisten Deputy Pengembangan Destinasi Regional I, Asisten Deputy Pengembangan Destinasi Regional II, dan Asisten Deputy Pengembangan Destinasi Regional III. Di dalam masing-masing asisten deputy tersebut dibagi menjadi beberapa area, yang mana didalam area akan memegang 2 sampai 4 provinsi. Pada Area 1 memegang provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Area 2 Provinsi Sumatera Barat dan Kepulauan Riau, Area 3 Provinsi Riau dan Sumatera Selatan, dan Area 4 yaitu Provinsi Jambi, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung. Praktikan ditempatkan pada Asisten Deputy Pengembangan Destinasi Regional 1 di Area IV.

Pada dasarnya dibagian Deputy ini deskripsi pekerjaannya cukup kompleks karena beberapa kali rapat dengan DPRD dari kabupaten untuk membahas kegiatan-kegiatan pembangunan fasilitas dan juga membahas bagaimana cara mempromosikan daerah-daerah yang mempunyai potensi pariwisata kepada masyarakat, baik nasional maupun internasional. Adapun pekerjaan yang dilakukan praktikan selama kurang lebih satu bulan yaitu:

1. *Meng-update Meeting Plan Summary.*
2. Menghitung DAK (Dana Alokasi Khusus).
3. Survei Top 3s Destinasi Pariwisata.
4. Menentukan strategi promosi untuk pariwisata pada Provinsi/ Kabupaten.
5. Rapat dengan Anggota DPRD.

B. Pelaksanaan kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dimulai pada hari Senin, 20 Januari 2020 sampai dan berakhir pada hari Jumat, 21 Februari 2020. Dalam melaksanakan kegiatan PKL Praktikan selalu berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan cepat dan tepat sesuai dengan arahan pemimbing. Praktikan dibimbing oleh Bapak Hendri selaku Kepala Bidang Destinasi Area IV sehingga Praktikan dapat memahami bidang pekerjaan tersebut dengan tepat.

Berikut ini merupakan tugas-tugas yang diberikan selama PKL dalam waktu kurang lebih satu bulan di Kementerian Pariwisata :

1. Meng-update Meeting Plan Summary

Praktikan diberikan tugas untuk meng-*update* MPS setiap Provinsi dan Kabupaten. MPS yang diupdate berisikan profil pemerintahan, berita terbaru mengenai kondisi pariwisata, daftar objek wisata unggulan, aksesibilitas, amenitas, desa wisata, jumlah kunjungan wisatawan, dan dukungan kementerian pariwisata. MPS digunakan saat kunjungan rapat kerja dengan DPRD untuk membahas perkembangan pariwisata dan bagaimana cara meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan agar kondisi wisata pada setiap provinsi dan kabupaten dapat mengalami perkembangan yang signifikan.

2. Menghitung DAK (Dana Alokasi Khusus)

DAK merupakan singkatan dari dana alokasi khusus yang diberikan kepada provinsi dan kabupaten. Dana ini diberikan untuk pembangunan seperti tempat ibadah, pembuatan gazebo, pembangunan gapura, peningkatan amenitas pariwisata seperti pembangunan dermaga dan kegiatan penunjang lainnya. Dalam pelaksanaan PKL, Praktikan diminta untuk menyusun DAK yang nantinya akan dikirimkan kepada setiap provinsi dan kabupaten, agar

pelaksanaan pembangunan pariwisata pada masing-masing daerah sesuai dengan laporan DAK tersebut.

No.	Kab/ Kota	Nama Kegiatan	Lokasi	Alokasi	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik
	Kab. Bengkulu Selatan (1.739.381.000)	Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)		1.655.389.657		
		Pembuatan Pagar Pembatas	Pembangunan Obyek Wisata Pantai Pasar Bawah (Kecamatan PASAR MANNA - Desa PASAR BAWAH)	136.296.740		
		Pengembangan Wisata Panting (Viewing Deck)	Pembangunan obyek wisata pantai pasar bawah (Kecamatan PASAR MANNA - Desa PASAR BAWAH)	153.822.000		
		Pembuatan boardwalk	Pembangunan Obyek Wisata Pantai Pasar Bawah (Kecamatan PASAR MANNA - Desa PASAR BAWAH)	500.233.132		
		Pembuatan Tempat Parkir	Pembangunan Obyek Wisata Pantai Pasar Bawah (Kecamatan PASAR MANNA - Desa PASAR BAWAH)	196.115.690		
			Pembangunan Jalan Setapak di Pasar Bawah			

Gambar 5 Matriks Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2020 Kabupaten Bengkulu

3. Survei Top 3s Destinasi Pariwisata

Pada saat pelaksanaan kegiatan PKL, Praktikan juga diminta untuk melakukan survei terkait Top 3s (*Size, Sustain, Spread*) pada pariwisata yang terdapat di Provinsi atau Kabupaten. Survei tersebut dilakukan melalui via telepon dengan Kepala Dinas Pariwisata untuk mengetahui 3 tempat wisata yang populer pada daerah tersebut. Survei ini bertujuan untuk mengetahui 3 top destinasi, yang nantinya destinasi tersebut akan dikembangkan lebih baik lagi.

No.	KABUPATEN/KOTA	Wisman/Size ^a					Sustain ^b	Spread ^c	ATRAKSI	
		2014	2015	2016	2017	2018	Growth			
1	Kabupaten Pesawaran Barat	41.021	49.225	69.889	105.689	37.945	41.106	0%	\$ 49.656.05	Pantai Kuli
2	Kabupaten Lahung Selatan	7.845	9.174	12.152	19.955	21.794	-	17%	\$ 26.327.15	Gunung Krakatau
3	Kabupaten Tanjungsari	6.542	7.85	9.934	17.956	3.535	2.105	-17%	\$ 2.042.84	Tepek Nuban

Gambar 6 Top 3s Destinasi Lampung

Keterangan :

1. Rumus *sustain* pada *Microsoft Excel* : =(jumlah wisman tahun awal/jumlah wisman tahun akhir) ^{^(1/4)-1})
2. Rumus *spread* pada *Microsoft Excel* : =jumlah wisman tahun awal*1208

4. Menentukan Strategi Promosi

Pada saat sebelum rapat dengan anggota DRPD, Praktikan diberikan tugas untuk mempelajari MPS yang sudah di *update* untuk mengetahui gambaran umum mengenai kondisi pariwisata pada provinsi atau kabupaten. Karena dalam kunjungan tersebut biasanya anggota DRPD meminta saran bagaimana cara mempromosikan pariwisata agar dapat berkembang serta cara meningkatkan jumlah wisatawan. Walaupun dalam Kementerian Pariwisata terdapat Deputi Pemasaran, namun di dalam Deputi Bidang Pengembangan Pariwisata ikut turut memberikan saran kepada DPRD agar pariwisata yang ada pada daerah tersebut dapat berkembang dengan baik.

5. Rapat dengan Anggota DPRD Kabupaten

Selama pelaksanaan PKL, Praktikan melakukan 2 (dua) kali rapat dengan Anggota DPRD dari Kabupaten Merangin dan Anggota DPRD dari Kabupaten Bangka Belitung. Praktikan diberikan tugas mencatat notulensi rapat dan mengikuti kegiatan rapat secara seksama.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan selalu berusaha agar tugas yang diberikan selesai dengan hasil yang maksimal dan tepat waktu. Namun, ada beberapa kendala yang dirasakan oleh Praktikan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada awal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri pada lingkungan kerja dan mengalami permasalahan dalam hal berkomunikasi dengan karyawan lainnya. Karena suasana lingkungan kerja yang baru dan belum memahami karakter dari masing-masing rekan kerja, sehingga Praktikan merasa kesulitan dalam meminta penjelasan mengenai pekerjaan atau tugas yang nantinya akan dikerjakan.
2. *Jobdesc* yang diberikan saat awal pelaksanaan PKL tidak dijelaskan. Dan saat pertama masuk Praktikan langsung diberikan tugas untuk *meng-update* MPS akan tetapi tidak diberikan penjelasan secara jelas mengenai apa itu MPS dan kegunaannya.
3. Tugas yang harus diselesaikan dalam waktu singkat
Pada saat Praktikan diberikan tugas untuk menyusun dan mengisi Laporan DAK dibutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup agar saat pengisian laporan terutama pada angka tidak salah. Karena dalam menyusun DAK harus benar dan sesuai, mengingat DAK merupakan laporan yang berisi jumlah uang yang

akan diberikan kepada provinsi atau kabupaten untuk melaksanakan pembangunan.

D. Cara Menghadapi Kendala

Dalam menghadapi kendala di atas Praktikan mengatasinya dengan beberapa solusi, agar selama melaksanakan PKL dapat berjalan dengan lancar dan bisa memberikan hasil yang memuaskan. Berikut merupakan beberapa cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi tersebut:

1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan berusaha menjalin komunikasi dengan baik.

Menurut Susanto (2018) mendefinisikan penyesuaian diri adalah kemampuan untuk menyelaraskan diri sesuai dengan kondisi diri dan tuntutan dari lingkungan sekitar terhadap segala kebutuhan diri maupun lingkungan yang berkaitan dengan menanggapi segala macam konflik, kesulitan, masalah hidup, frustrasi dan lain-lain. Penyesuaian sosial adalah bagian dari penyesuaian diri, adalah suatu proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial atau penyesuaian dalam hubungan antarmanusia.

Menurut Kartono (2007) interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dan kelompok manusia. Interaksi merupakan proses timbal balik dimana suatu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain. Seseorang mempengaruhi tingkah laku orang lain melalui kontak. Kontak dapat berupa kontak fisik langsung maupun tidak langsung. Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

- 1) Adanya kontak sosial
- 2) Adanya komunikasi

Praktikan berusaha berkomunikasi dengan cara berkenalan, saling sharing mengenai pengalaman serta bertegur sapa kepada karyawan yang lain sehingga terjalin hubungan interaksi yang baik antara praktikan dengan karyawan yang lainnya.

2. Menurut West and Turner (2008) terdapat beberapa macam konteks komunikasi, yaitu:

1) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua orang. Konteks interpersonal banyak membahas tentang bagaimana suatu hubungan dimulai dan bagaimana mempertahankan suatu hubungan.

2) Komunikasi kelompok kecil

Komunikasi kelompok kecil adalah komunikasi yang terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

3) Komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi di dalam dan diantara lingkungan yang besar dan luas.

Praktikan berusaha untuk membangun komunikasi dengan pegawai yang lain, komunikasi dengan atasan maupun komunikasi dengan pegawai yang berbeda Area. Hal ini agar terjalin komunikasi yang baik, dengan begitu Praktikan juga dapat langsung meminta penjelasan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Praktikan juga mendapatkan cerita pengalaman kerja dari para pegawai, sehingga Praktikan dapat memberikan hasil pekerjaan yang memuaskan.

3. Selalu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan

Menurut Purwanto (2008) manajemen waktu adalah tentang kedisiplinan dalam pelaksanaan, sehingga tidak menyia-nyiakan waktu yang ada. Menurut

Reswita (2019) manajemen waktu adalah pemanfaatan waktu sebaik mungkin dan seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan secara terorganisir.

Menurut Harahap (2020) tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di dalam pribadi setiap manusia, supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik.

Praktikan selalu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dengan berusaha memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan teliti terhadap tugas yang sedang dikerjakan, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal walaupun dengan waktu yang terbatas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik kerja lapangan adalah salah satu cara mahasiswa untuk melihat gambaran nyata mengenai dunia kerja, Praktikan dapat lebih mengenal dan mempelajari dunia kerja serta berlatih untuk memahami kondisi yang ada pada dunia kerja.

Selama pelaksanaan PKL di Kementerian Pariwisata, praktikan melihat kondisi wisata pada beberapa tempat di Indonesia masih belum memiliki akses yang cukup baik. Terlihat saat praktikan melakukan rapat dengan anggota DPRD Kabupaten Merangin, saat itu kondisi wisata yang ada pada Kabupaten Merangin masih kurang baik. Salah satu wisata yang terkenal yaitu Geopark Merangin. Kondisi jalan menuju geopark tersebut masih berbatuan dan kondisi jalannya licin, sehingga cukup berbahaya dan fasilitas yang dimiliki pada tempat wisata tersebut masih kurang memadai. Padahal Geopark Merangin mempunyai potensi wisata yang dapat diakui oleh dunia, karena mengingat Geopark Merangin pernah didaftarkan ke UNESCO, namun mengalami kegagalan karena pada saat survei kondisi jalan yang masih kurang baik.

Dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan bertanggung jawab dan disiplin terhadap tugas yang diberikan, serta berfikir kritis terhadap sesuatu hal yang baru yang belum diketahui sebelumnya. Selama pelaksanaan PKL, Praktikan juga mendapatkan bimbingan dari karyawan di bagian Area IV dan juga bagian Area I dan III, sehingga praktikan dapat dengan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan.

B. Saran

Berikut merupakan saran dari praktikan selama melaksanakan kegiatan PKL, semoga diharapkan dapat berguna bagi semua pihak sehingga pelaksanaan PKL dapat berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi calon praktikan yang akan menjalankan Praktik Kerja Lapangan

Calon praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL, dimulai dari mencari tempat PKL hingga berkonsultasi dengan dosen, sehingga tidak terjadi kesalahan dikemudian hari. Melakukan survei tempat PKL dituju dan aktif dalam mencari informasi tentang prosedur tata cara penerimaan PKL.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Sebaiknya Fakultas Ekonomi bisa saling bekerja sama dengan instansi khususnya yang sesuai dengan jurusan yang terdapat pada Fakultas Ekonomi, sehingga mahasiswa mempunyai referensi pilihan tentang tempat pelaksanaan PKL. Selain itu banyak instansi yang tidak menerima waktu pelaksanaan PKL kurang dari tiga bulan, dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKL, agar saat waktu pelaksanaan PKL sesuai dengan jadwal kalender akademik.

3. Bagi Instansi

Pihak instansi atau perusahaan diharapkan dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan, agar praktikan dapat dengan jelas mengetahui tugas atau pekerjaan yang akan dilakukannya. Dan diharapkan juga agar instansi/perusahaan memahami tugas yang diberikan, khususnya tugas yang cukup kompleks, karena memerlukan ketelitian dan waktu yang cukup dalam

mengerjakannya. Sehingga saat mengerjakan tugas tidak tergesa-gesa, agar dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Daftar Pustaka

- Harahap, N. I. (2020). *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*. Jakarta: Guepedia.
- Kartono, R. (2007). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, S. (2008). *Manajemen Waktu*. Jakarta: Erlangga.
- Reswita, R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya Edisi Pertama* Jakarta: Prenadamedia Group.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta Salemba Humanika.
- Kemenparekraf.go.id

Lampiran 1 : Surat Pengajuan Praktik Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi It. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 15303/UN39.12/KM/2019

12 November 2019

Lamp. : 1 lembar

Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Kelompok

Kepada Yth.
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata
Gedung Sapta Pesona Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta
Pusat 10110

Sehubungan dengan adanya tugas salah satu mata kuliah, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi	: Pendidikan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi
Jenjang	: S1
Sebanyak	: 2 mahasiswa (Alisa Tirta Dwi Suliyati, dkk) Daftar nama terlampir
Dalam Rangka	: Memenuhi Tugas Mata Kuliah "Praktik Kuliah Lapangan" pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020.
No. Telp/Hp	: 085778010506

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis



Lamp. : 1 lembar
Nomor : 15303/UN39.12/KM/2019

DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA PKL KELOMPOK

No.	Nama	Noreg	No. Telp/HP
1.	Alisa Tirta Dwi Sulyati	1707617022	085778010506
2.	Dinda Alifah Alzagladi	1707617054	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Ketua Kelompok



Alisa Tirta Dwi Sulyati
NOREG. 1707617022

Lampiran 2 : Surat Penerimaan PKL dari Kementerian Pariwisata

ASLI

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR 17, JAKARTA 10110

TELEPON (021) 383 8415, 383 8410 FAKSIMILE (021) 386 0926

Laman: www.kempar.go.id, www.indonesia.travel

Nomer : 140/UKHO/DPDP/XII/2019 Jakarta, 26 Desember 2019
Lamp. :
Perihal : Persetujuan Praktek Kerja

Kepada Yth. :

Kepala Akademik, Kemahasiswaan Hubungan Masyarakat
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Jln. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. I
Jakarta - 13220

Memperhatikan surat Saudara Nomor 15303/UN39.12/KM/2019, tanggal 12 Nopember 2019 perihal Permohonan 2 (dua) orang Mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta untuk Praktek Kerja Lapangan, pada dasarnya dapat kami terima permohonan Praktek Kerja Lapangan di lingkungan Deputy Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, atas nama :

1. Nama : ALISA TIRTA DWI SULYATI
NIM : 1707617022
2. Nama : DINDA AFIFAH ALZAGLADI
NIM : 1707617054

Jadwal Pelaksanaan Praktek

Mulai Tanggal : 20 Januari 2020 – 21 Februari 2020.

Kami informasikan sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan agar mengisi formulir biodata Peserta, menghadap dan melapor ke Bagian Umum,Kepegawaian, Hukum dan Organisasi, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Gedung Sapta Pesona Lt.14, Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110 pada tanggal 10 Januari 2019 untuk mendapatkan pengarahan dalam melaksanakan Praktek Kerja.

Atas perhatiannya di-sampaikan terima kasih.

Kabag Umum, Kepegawaian, Hukum dan Organisasi
Deputy Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata


PARLAN, S.Sos
NIP. 19660915 198703 1 001

Tembusan :

1. Sekretaris Deputy Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Kepala Biro Umum, Kepegawaian, Hukum dan Organisasi.

Lampiran 3 : Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI



Rangka Universitas Negeri Jakarta Gedung H, Jalan Husein Sastranegara, Mela, Jakarta 12220
 Telepon: 021-4723223-4723231 Fax: 021-4709231
 E-mail: unj@unj.ac.id

**DAFTAR HADIR
 PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS**

Nama : Alisa Ariea Dwi Suliyati
 No. Registrasi : 1707611022
 Program Studi : Pendidikan Bisnis B
 Tempat Praktik : Farmacia Patiwisata
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Kimia No 12 20 Petukuh Pengondoran, kec Menggendong, Jawa Barat, DKI Jakarta 10390

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 20 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
2.	Selasa, 21 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
3.	Rabu, 22 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
4.	Kamis, 23 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
5.	Jum'at, 24 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
6.	Senin, 27 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
7.	Selasa, 28 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
8.	Rabu, 29 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
9.	Kamis, 30 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
10.	Jum'at, 31 Januari 2020	<i>[Signature]</i>	
11.	Senin, 3 Februari 2020	<i>[Signature]</i>	
12.	Selasa, 4 Februari 2020	<i>[Signature]</i>	
13.	Rabu, 5 Februari 2020	<i>[Signature]</i>	
14.	Kamis, 6 Februari 2020	<i>[Signature]</i>	
15.	Jum'at, 7 Februari 2020	<i>[Signature]</i>	

[Signature]
 Pembina

Catatan :
 Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Molekul legibitas dengan mencububahi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Rampas Universitas Negeri Jakarta Gedung 11, Jalan Sawangan Mada, Jakarta 12220
Telepon (021) 47313274/796281 Fax (021) 4796281
Laman: www.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Misa Tira Dwi Suciati
No. Registrasi : 1701617022
Program Studi : Pendidikan Bisnis B
Tempat Praktik : Kementerian Pariwisata
Alamat Praktik/Telp : Jl. Kuningan No 13-20 Rt 7/Rw 1 Pengangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10320

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 10 Februari 2020		
2.	Selasa, 11 Februari 2020		
3.	Rabu, 12 Februari 2020		
4.	Kamis, 13 Februari 2020		
5.	Jumat, 14 Februari 2020		
6.	Senin, 17 Februari 2020		
7.	Selasa, 18 Februari 2020		
8.	Kami, 19 Februari 2020		
9.	Kamis, 20 Februari 2020		
10.	Jumat, 21 Februari 2020		
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Catatan :
Formulir ini dapat diperlunaskan sesuai kebutuhan
Maka legalitas dengan menuliskan cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 4 : Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI



Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan H. Ramelan No. 1, Jakarta 12222
 Telp: (021) 4713223-4790391 Fax: (021) 4790391
 Email: unj@unj.ac.id

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
 PROGRAM SARJANA (SI)
 SKS**

Nama : Dhea Tirta Dwi Suryani
 No.Registrasi : 107617022
 Program Studi : Manajemen Ekonomi U
 Tempat Praktik : Pemerintahan Provinsi Jawa
 Alamat Praktik/Telp : Di Jalan No 12 20 RT/ RW 1 Pegangsaan, Pec
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10320

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN				
		46-100					
1	Kehadiran	<u>98</u>	1. Keterangan Penilaian :				
2	Ketepatan	<u>98</u>	Skor Nilai Bobot				
3	Sikap dan Kepribadian	<u>98</u>	86-100 A 4				
4	Kemampuan Dasar	<u>98</u>	81-85 A- 3,7				
			76-80 B+ 3,3				
5	Kemampuan Menggunakan Fasilitas	<u>98</u>	71-75 B 3,0				
			66-70 B- 2,7				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>98</u>	61-65 C+ 2,3				
			56-60 C 2,0				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>98</u>	51-55 C- 1,7				
			46-50 D 1				
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>98</u>	2. Alokasi Waktu Prkik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>98</u>	Nilai Rata-rata : <table border="1" style="margin-left: 20px;"><tr><td style="text-align: center;"><u>98</u></td><td style="text-align: center;"><u>98</u></td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: center;">10 (sepuluh)</td></tr></table>	<u>98</u>	<u>98</u>	10 (sepuluh)	
<u>98</u>	<u>98</u>						
10 (sepuluh)							
10	Hasil Pekerjaan	<u>98</u>	Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: 20px;"><tr><td style="text-align: center;"><u>98</u></td><td style="text-align: center;"><u>SEMBILAN PULUH DELAPAN</u></td></tr><tr><td style="text-align: center;">Angka bukat</td><td style="text-align: center;">huruf</td></tr></table>	<u>98</u>	<u>SEMBILAN PULUH DELAPAN</u>	Angka bukat	huruf
<u>98</u>	<u>SEMBILAN PULUH DELAPAN</u>						
Angka bukat	huruf						
Jumlah		<u>980</u>					

14 FEB 2020

ANTARIKSA

Catatan :
 Mohon legalitas dengan menandatangani cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5 : Sertifikat PKL

**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**
Jalan Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta, 10110

SERTIFIKAT

Nomor :

Menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

NAMA : ALISA TIRTA DWI SULYATI
NIM : 1707617022
PROGRAM STUDI/FAKULTAS : PENDIDIKAN BISNIS / FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan / Magang pada Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sejak tanggal 20 Januari s.d 21 Februari 2020 dengan hasil : **SANGAT BAIK.**

Jakarta, 21 Februari 2020

**Kepala Bagian
Umum, Kepegawaian, Hukum, dan Organisasi
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata**


P. P. P. P. P.
NIP. 19660915 198703 1 001

Penilaian Praktek Kerja Lapangan:

No	Unsur/penilaian	NILAI		
		ANGKA	TERBILANG	HURUF
A	Nilai Pribadi			
1	Kedisiplinan	98	Sembilan Puluh Delapan	A
2	Tanggung Jawab	98	Sembilan Puluh Delapan	A
3	Kreativitas	97	Sembilan Puluh Tujuh	A
4	Kerjasama	98	Sembilan Puluh Delapan	A
5	Inisiatif	96	Sembilan Puluh Enam	A
6	Keterampilan	97	Sembilan Puluh Tujuh	A
B	Nilai Kerja			
1	Prakarsa	96	Sembilan Puluh Enam	A
2	Prestasi Kerja/ Ketepatan Waktu	98	Sembilan Puluh Delapan	A
3	Mutu	98	Sembilan Puluh Delapan	A
Total Nilai Rata-Rata		97	Sembilan Puluh Tujuh	A

Nilai :

ANGKA	HURUF	PREDIKAT
90 – 100	A	Sangat Baik
75 – 89	B	Baik
60 – 75	C	Cukup

Jakarta, 21 Februari 2020

Asisten Deputi
Pengembangan Destinasi Regional I
Kepala Bidang Destinasi Area IV



HENDRI KARNOZA, S.E., M.M.
NIP. 19631030 198 403 1 001

Lampiran 6 : Daftar Aktivitas PKL

Lembar Kegiatan Harian
Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Kementerian Pariwisata

Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
Senin, 20 Januari	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bangka	Pak Hendri
Selasa, 21 Januari	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bangka Barat	Pak Yomi
Rabu, 22 Januari	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bangka Tengah	Bu Kiki
Kamis, 23 Januari	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bangka Belitung	Pak Hendri
Jumat, 24 Januari	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bangka Selatan	Pak Hendri
Senin, 27 Januari	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Merangin dan menentukan strategi promosi pariwisata	Pak Hendri
Selasa, 28 Januari	Rapat dengan Anggota DPRD Kabupaten Merangin	Pak Hendri
Rabu, 29 Januari	Menyusun DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk Provinsi Lampung	Bu Kiki dan Pak Arik
Kamis, 30 Januari	Menyusun DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk Provinsi Bangka Belitung	Bu Kiki dan Pak Yomi
Jumat, 31 Januari	Menyusun DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk Provinsi Bengkulu	Bu Kiki

Senin, Februari	3	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bengkulu	Pak Yomi
Selasa, Februari	4	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bengkulu Tengah	Pak Yomi
Rabu, Februari	5	Survei top 3s destinasi Lampung dan Bengkulu	Bu Kiki
Kamis, Februari	6	Menyusun DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk Provinsi Jambi	Bu Kiki
Jumat, Februari	7	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Belitung Timur	Pak Yomi
Senin, Februari	10	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bengkulu Utara	Pak Yomi
Selasa, Februari	11	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Lebong	Pak Yomi
Rabu, Februari	12	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Bengkulu Selatan dan menentukan strategi promosi pariwisata	Pak Hendri
Kamis, Februari	13	Rapat dengan Anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan	Pak Hendri
Jumat, Februari	14	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Provinsi Lampung	Pak Yomi
Senin, Februari	17	Menyusun DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk Provinsi Jambi	Bu Kiki
Selasa, Februari	18	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Mukomuko	Bu Kiki
Rabu, Februari	19	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Rejang Lebong	Pak Yomi
Kamis, Februari	20	Meng-update <i>Meeting Plan Summary</i> Kabupaten	Bu Kiki

Febuari		Seluma	
Jumat, Febuari	21	Meng- <i>update Meeting Plan Summary</i> Kabupaten Kapahiang	Bu Kiki dan Pak Yomi

Lampiran 7 : Foto Tempat Pelaksanaan PKL



Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Rapat dengan Anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan



Lampiran 9 : Foto Bersama Pak Hendri, Bu Kiki, Pak Yomi, Bu Mega, dan Pak Agus

